

**SURAT KEPUTUSAN**  
**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**  
Nomor : *911* /SJ-IND.6/Kep/12/2016

**TENTANG**  
**PENETAPAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)**  
**BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA TAHUN 2015 - 2019**

**KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA**

Menimbang : a. Bahwa untuk meningkatkan ketepatan dalam melaporkan pencapaian tujuan dan sebagai ikhtisar hasil pelaksanaan program dan kegiatan, Balai Diklat Industri perlu menetapkan suatu ukuran keberhasilan berupa Indikator Kinerja Utama;  
b. Bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud pada huruf a perlu dikeluarkan keputusan Kepala Balai Diklat Industri Yogyakarta Kementerian Perindustrian;

Mengingat

1. Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2006 Nomor 25, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4614);
2. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 80);
3. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor PER/20/M.PAN/11/2008 tentang Pedoman Penyusunan Indikator Kinerja Utama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara;
4. Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 1842);

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
**KESATU** : KEPUTUSAN KEPALA BALAI DIKLAT INDUSTRI YOGYAKARTA  
TENTANG INDIKATOR KINERJA UTAMA TAHUN 2015 – 2019.

- KEDUA Indikator Kinerja Utama merupakan ukuran keberhasilan dari pencapaian suatu tujuan dan sasaran strategis instansi pemerintah.
- KETIGA Indikator Kinerja Utama digunakan sebagai dasar untuk menyusun rencana jangka menengah, rencana kinerja tahunan, rencana kerja dan anggaran, perjanjian kinerja, laporan kinerja, serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja
- KEEMPAT Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Yogyakarta  
Pada tanggal : ~~17~~ 29 Desember 2016

Kepala,

SA

  
Tevi Dwi Kurniaty, S.I.P., M.Si.  
NIP. 196412021985022001

## 1. VISI, MISI, DAN TUJUAN

### 1.1 Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Visi Balai Diklat Industri Yogyakarta tidak dapat dilepaskan dari visi Pusdiklat Industri selaku organisasi yang membawahi Balai Diklat Industri Yogyakarta. Sehubungan dengan program reposisi, Pusdiklat Industri telah mencanangkan visi yaitu “Menjadi Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Industri Berbasis Kompetensi yang Unggul dan Berdaya Saing Global pada Tahun 2025”.

Mengingat Balai Diklat Industri merupakan satuan kerja yang berada di bawah koordinasi Pusdiklat Industri dan berdasarkan program reposisi Balai Diklat Industri yang telah ditetapkan oleh Sekretaris Jenderal Kementerian Perindustrian di mana Balai Diklat Industri diarahkan untuk menjadi pusat pelatihan IKM berbasis spesialisasi dan kompetensi, maka Balai Diklat Industri Yogyakarta telah mencanangkan visi yang akan dicapai pada tahun 2019 yaitu : “***Menjadi Lembaga Diklat yang Memiliki Spesialisasi, Berbasis Kompetensi, dan Berdaya Saing pada Tahun 2019***”.

### 1.2 Misi Balai Diklat Industri Yogyakarta

Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, Balai Diklat Industri Yogyakarta mengemban misi sebagai berikut.

1. Menyelenggarakan diklat secara profesional dan berbasis kompetensi, serta berorientasi pada kebutuhan industri.
2. Membangun Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga diklat yang memiliki spesialisasi dan kompetensi di bidang plastik dan alas kaki.
3. Mengembangkan kapasitas kelembagaan dan sumber daya manusia yang profesional.

### 1.3 Tujuan

Dalam rangka mencapai visi dan misi, maka dilakukan perumusan tujuan

strategis organisasi. Tujuan strategis ini merupakan implementasi misi yang akan dicapai dalam lima tahun serta digunakan untuk mengukur sejauh mana visi dan misi telah dicapai dengan melihat capaian pada indikator kinerja.

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta yang ingin dicapai hingga tahun 2019 adalah sebagai berikut.

1. Terwujudnya SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri.
2. Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi.
3. Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis.

Tabel 1.1 Tujuan dan inidikator kinerja tujuan

No.	Tujuan	Indikator Kinerja Tujuan
T1	Terwujudnya SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri	1. Jumlah tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri
T2	Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi	1. Jumlah kurikulum dan modul diklat yang dihasilkan berbasis spesialisasi dan kompetensi 2. Jumlah operasional LSP dan TUK
T3	Meningkatnya kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis	1. Nilai kualitas perencanaan, evaluasi dan manajemen kinerja 2. Jumlah sarana dan prasarana yang mendukung pendidikan dan pelatihan

## 2. SASARAN STRATEGIS DAN PETA STRATEGIS

### 2.1 Sasaran Strategis

Tujuan Balai Diklat Industri Yogyakarta kemudian dijabarkan ke dalam sasaran-sasaran yang akan dicapai dalam setiap tahunnya hingga secara keseluruhan tujuan tercapai pada tahun 2019.

#### 2.1.1 Tujuan 1 (T1) : Terwujudnya SDM industri yang Siap Pakai, Kompeten, Berdaya Saing, dan Sesuai dengan Kebutuhan Industri

Untuk mewujudkan SDM industri yang siap pakai, kompeten, berdaya saing, dan sesuai dengan kebutuhan industri ditetapkan sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 2.1 berikut.

Tabel 2.1 Sasaran strategis dan inidikator kinerja sasaran T1

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS1	Terwujudnya tenaga kerja industri yang kompeten	1. Jumlah calon tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem <i>three in one</i>

#### 2.1.2 Tujuan 2 (T2) : Terwujudnya Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai Lembaga Pendidikan dan Pelatihan Berbasis Spesialisasi dan Kompetensi

Tabel 2.2 memperlihatkan sasaran strategis dari tujuan terwujudnya lembaga pendidikan dan pelatihan berbasis spesialisasi dan kompetensi.

Tabel 2.2 Sasaran strategis dan inidikator kinerja sasaran T2

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS2	Tersedianya infrastruktur kompetensi	1. Jumlah kurikulum dan modul diklat yang dihasilkan 2. Jumlah operasional LSP dan TUK

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS3	Tersedianya layanan diklat bagi aparatur	1. Jumlah layanan diklat bagi aparatur berbasis kompetensi dan spesialisasi

### 2.1.3 Tujuan 3 (T3) : Meningkatnya Kompetensi dan Kinerja Kelembagaan dalam Menjalankan Proses Bisnis

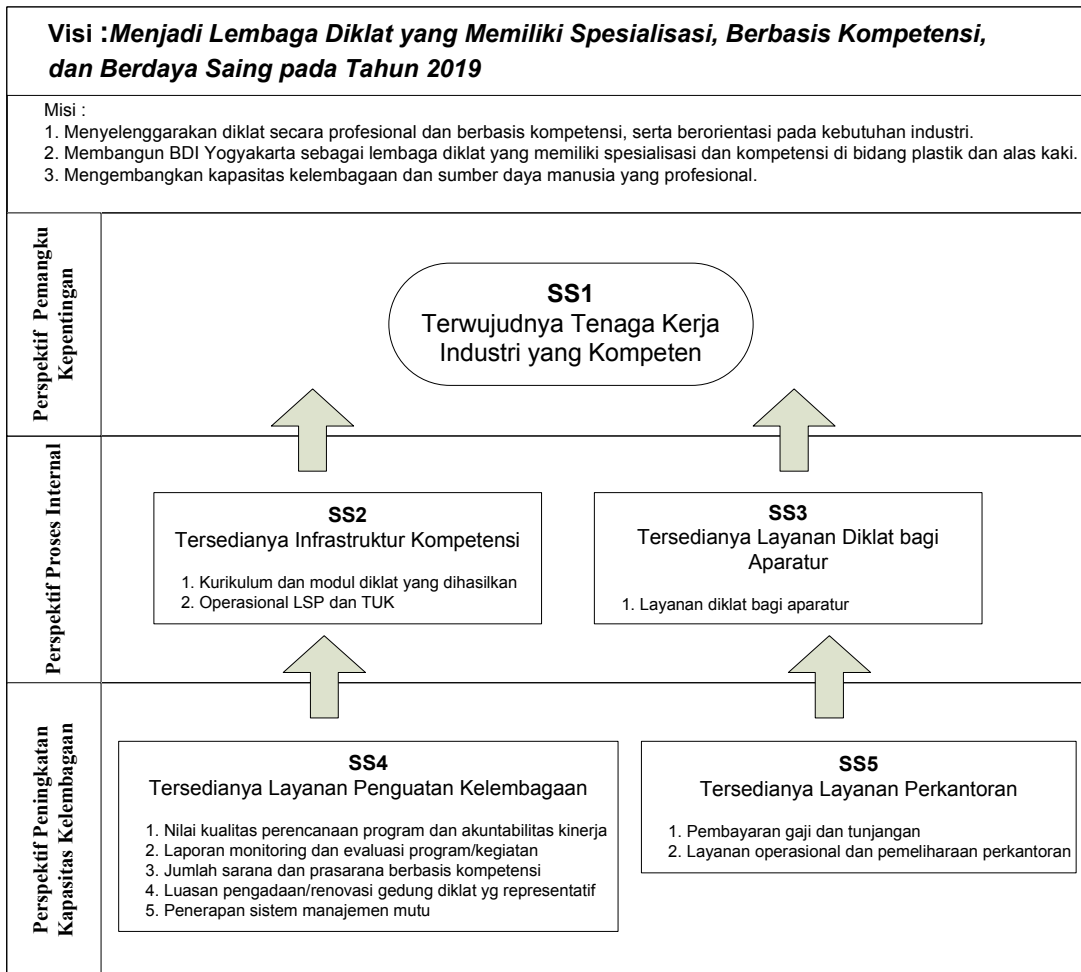
Untuk meningkatkan kompetensi dan kinerja kelembagaan dalam menjalankan proses bisnis ditetapkan beberapa sasaran strategis beserta indikator kinerja sasaran sebagaimana terlihat pada Tabel 2.3 berikut.

Tabel 2.3 Sasaran strategis dan indikator kinerja sasaran T3

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Sasaran
SS4	Tersedianya layanan penguatan kelembagaan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Nilai kualitas perencanaan program dan akuntabilitas kinerja</li> <li>2. Laporan monitoring dan evaluasi program/kegiatan</li> <li>3. Jumlah pengadaan sarana dan prasarana diklat berbasis kompetensi</li> <li>4. Luasan pengadaan/renovasi gedung diklat yang representatif</li> <li>5. Penerapan sistem manajemen mutu</li> </ol>
SS5	Tersedianya layanan perkantoran	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pembayaran gaji dan tunjangan pegawai</li> <li>2. Layanan operasional dan pemeliharaan perkantoran</li> </ol>

## 2.2 Peta Strategis

Visualisasi sasaran-sasaran strategis dalam kerangka pencapaian visi, misi dan tujuan dapat dilihat melalui peta strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta seperti yang terlihat pada Gambar 2.1 di bawah ini.



Gambar 2.1 Peta strategis Balai Diklat Industri Yogyakarta

### 3. ARAH KEBIJAKAN DAN INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

#### 3.1 Arah Kebijakan

Balai Diklat Industri Yogyakarta sebagai satuan kerja di bawah Pusdiklat Industri telah melakukan reposisi dengan memfokuskan diri pada pelatihan berbasis kompetensi dengan sistem *three in one* bagi tenaga kerja industri. Arah kebijakan yang menjadi fokus Balai Diklat Industri Yogyakarta adalah sebagai berikut.

1. Mewujudkan tenaga kerja industri yang kompeten melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem *three in one*.
2. Mengembangkan infrastruktur kompetensi di sektor industri plastik dan alas kaki.

#### 3.2 Indikator Kinerja Utama (IKU)

Gambaran sasaran strategis dan indikator kinerja utama mulai dari level Kementerian Perindustrian, Sekretariat Jenderal, Pusdiklat Industri hingga Balai Diklat Industri Yogyakarta dapat dilihat pada Tabel 3.1, 3.2, 3.3, dan 3.4 berikut.

Tabel 3.1 Indikator kinerja utama Kementerian Perindustrian

No.	Sasaran Strategis Kementerian Perindustrian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Perindustrian
1	Meningkatnya peran industri dalam perekonomian nasional	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Laju pertumbuhan PDB industri pengolahan non-migas</li><li>2. Kontribusi PDB industri pengolahan non-migas terhadap PDB Nasional.</li></ol>
2	Meningkatnya penguasaan pasar dalam dan luar negeri	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Kontribusi ekspor produk industri pengolahan non-migas terhadap ekspor nasional</li></ol>
3	Meningkatnya penyebaran dan pemerataan industri	<ol style="list-style-type: none"><li>1. Persentase nilai tambah sektor industri di luar Pulau Jawa terhadap total nilai tambah sektor industri</li><li>2. Persentase jumlah unit usaha industri besar sedang di luar Pulau Jawa terhadap total</li></ol>



No.	Sasaran Strategis Kementerian Perindustrian	Indikator Kinerja Utama (IKU) Kementerian Perindustrian
		populasi industri besar sedang nasional.
4	Meningkatnya peran IKM dalam perekonomian nasional	1. Pertumbuhan jumlah unit usaha IKM 2. Penyerapan tenaga kerja IKM
5	Meningkatnya pengembangan inovasi dan penguasaan teknologi	1. Meningkatnya penguasaan teknologi industri, pengembangan inovasi dan penerapan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)
6	<b>Meningkatnya penyerapan tenaga kerja di sektor industri</b>	<b>1. Jumlah penyerapan tenaga kerja di sektor industri</b>
7	Menguatnya struktur industri	1. Rasio impor bahan baku, bahan penolong dan barang modal terhadap PDB industri pengolahan non-migas

Tabel 3.2 Indikator kinerja utama Sekretariat Jenderal Kementerian Perindustrian

No.	Sasaran Strategis Sekretariat Jenderal	Indikator Kinerja Utama (IKU) Sekretariat Jenderal
1	Mewujudkan pelayanan prima	1. Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> eksternal 2. Tingkat kepuasan <i>stakeholder</i> internal
2	Mewujudkan sistem perencanaan yang berkualitas	1. Persentase kesesuaian rencana program dan kegiatan prioritas dengan dokumen <i>trilateral meeting</i> 2. Persentase anggaran Kementerian Perindustrian yang masuk dalam catatan halaman IV DIPA / persentase anggaran yang dibintangi 3. Nilai SAKIP Kementerian Perindustrian
3	Layanan administrasi yang profesional dan akuntabel	1. Tingkat akuntabilitas laporan keuangan dan BMN 2. Persentase nilai penetapan status pengelolaan BMN Kementerian Perindustrian 3. Nilai hasil audit kearsipan 4. Persentase pemberitaan negatif Kementerian Perindustrian
4	Layanan hukum dan	1. Persentase peraturan perundang-undangan bidang

No.	Sasaran Strategis Sekretariat Jenderal	Indikator Kinerja Utama (IKU) Sekretariat Jenderal
	organisasi yang handal	1. Industri yang diundang 2. Persentase kasus hukum yang diselesaikan 3. Tingkat keefektifitas organisasi kementerian
5	Meningkatkan daya saing SDM industri dan kinerja ASN	1. Jumlah SDM industri yang terserap di dunia kerja 2. Rata-rata nilai prestasi pegawai kementerian 3. Rata-rata produktivitas kinerja
6	Informasi industri yang mudah diakses dan relevan	1. Tingkat kesesuaian ketersediaan data dan informasi industri dalam SIINas terhadap kebutuhan/permintaan <i>stakeholder</i>
7	Tata kelola BMN kementerian yang efektif dan efisien	1. Persentase efisiensi penggunaan energi 2. Persentase sarana prasarana yang dapat dimanfaatkan

Tabel 3.3 Indikator kinerja utama Pusdiklat Industri Kementerian Perindustrian

No.	Sasaran Strategis Pusdiklat Industri	Indikator Kinerja Utama (IKU) Pusdiklat Industri
1	Terwujudnya pembina industri yang kompeten	1. Pembina industri yang memiliki sertifikat kompetensi
2	Terwujudnya tenaga kerja industri yang kompeten	1. Tenaga kerja industri yang memiliki sertifikat kompetensi dan bekerja
3	Terwujudnya konsultan industri yang kompeten	1. Konsultan industri yang memiliki sertifikat kompetensi
4	Terwujudnya wirausaha industri yang kompeten	1. Wirausaha industri yang memiliki sertifikat kompetensi

Tabel 3.4 Indikator kinerja utama Balai Diklat Industri Yogyakarta

No.	Sasaran Strategis BDI Yogyakarta	Indikator Kinerja Utama (IKU) BDI Yogyakarta
1	Terwujudnya tenaga kerja industri yang kompeten	1. Jumlah calon tenaga kerja industri lulusan program diklat melalui sistem pelatihan, sertifikasi, dan penempatan pada perusahaan industri atau dikenal dengan sistem <i>three in one</i>

